BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sukabumi merupakan kota yang sedang berkembang dalam pembangunan serta infrastruktur kawasan sekitar alun-alun kota sukabumi, tidak seperti kota besar lainnya sukabumi masih tertinggal dalam beberapa perkembangan contohnya dalam basis pendidikan.

Menurut data statistik Banyak industri yang masuk dan berkembang saat ini di kawasan kota sukabumi, sehingga kebutuhan masyarakat meningkat, kurangnya fasilitas yang menunjang saat ini, sehingga masyarakat hanya mengunakan fasilitas yang ada, seperti alun-alun dan serta masjid agung kota sukabumi.

Selain banyaknya industri yang berkembang di barengi dengan tingkat komersial yang begitu padat sehingga butuh penyegaran dalam hal infrastruktur serta pembagunan-pembangunan arsitektur dan ruang terbuka hijau maupun ruang publik yang dapat menampung dan memfasilitasi, serta menjadikan bangunan pendidikan untuk setiap kalangan masyarakat. Maka di antara perputaran ekonomi serta kebutuhan masyarakat yang cukup tinggi sehingga dibutuhkan suatu oase yang mampu memberikan keterbukaan terhadap masyarakat, serta memberikan penyegaran terhadap masyarakat yang selama ini hanya mengejar duniawi, maka itu harus di imbangi dengan pembangunan pendidikan islam yang dapat di barengi dengan fasilitas pendukung.

Permasalahan pendidikan yang terjadi di kota sukabumi karena rendahnya angka partisipasi sekolah tingkat menengah, tentang sumber daya manusia serta standar pelayanan minimal dari SDM jadi sebuah permasalahan. Sehingga disukabumi SDM pada tingkat SD, SMP, SMA belum mencapai sekitar 30 – 40 % padahal pemerintah kota sukabumi rencananya SDM pada tahun 2015 harus mencapai 100 % sehingga harus ada upaya dari pemerintah kota sukabumi serta peran penting masyarakat, untuk meningkatkan kualitas standar pendidikan serta pelayanan minimal.

Terbuka dalam konteks islam yaitu dalam Ayat Al Quran yang sering digunakan sebagai landasan untuk menyebut Islam sebagai rahmatan lil'alamin dalam Surat Al Anbiya ayat 107 yang " *Kami tidak mengutus engkau, wahai Muhammad, melainkan rahmatan lil 'alamin (sebagai rahmat bagi seluruh manusia)".* sehingga kita juga meyakini bahwa Islam adalah agama yang bersifat syumuliah yaitu bersifat menyeluruh atau terbuka. Terbuka dalam konteks arsitektur merupakan terbagi menjadi dua bagian yaitu dalam aspek fisik serta aspek metafisik, dalam aspek fisik merupakan suatu yang nampak secara jelas oleh panca indera. Dalam hal ini sebuah bangunan dengan fasade yang memiliki bentuk dapat dilihat secara jelas. Adapun aspek metafisik merupakan suatu yang tidak tampak panca indera tetapi dapat dirasakan hasilnya.

Arsitektur Islam merupakan sebuah karya seni bangunan yang terpancar dari aspek fisik dan metafisik bangunan melalui konsep pemikiran islam yang terbuka yang bersumber dari Al-Qur'an. Aspek Fisik yaitu sesuatu yang nampak secara jelas oleh panca indera. Dalam hal ini sebuah bangunan dengan fasade yang memiliki bentuk dapat dilihat secara jelas. Aspek Metafisik yaitu sesuatu yang tidak tampak panca indera tapi dapat dirasakan hasilnya. Hal ini lebih kepada efek atau dampak dari hasil desain arsitektur islam tersebut, seperti bagaimana membuat penghuni/ pengguna bangunan lebih nyaman dan aman ketika berada di dalam bangunan maupun di luar bangunan sehingga menjadikan penghuni merasa bersyukur.

Islamic Centre yaitu tempat atau wadah umat muslim maupun umat beragama lainnya yang mau belajar dalam islam serta memperkaya suatu pendidikan dasar tentang islam, sehingga memperkuat pendidikan dasar islam untuk kalangan pelajar sebagai bekal dan tuntunan dalam kehidupan memperbaiki diri dalam pembelajaran jasmani maupun rohani. Adapun islamic center merupakan fasilitas publik yang di peruntukan bagi masyarakat maupun publik dari semua kalangan dengan melalui pendekatan bangunan serta bagi yang ingin mendapatkan pengajaran tentang agama islam serta pengetahuan maupun maupun sebagai ketertarikan, yang di sinergikan dengan kehidupan masyarakat maupun setiap kalangan, islamic centre mengembangkan sarana dan merancang suatu di bangunan dan Merupakan sarana yang dapat menunjang segala aktivitas maupun kegiatan masyarakat. Serta dari sumber pusdai bandung jawabarat islamic center mempunyai pengertian masjid

diperluas atau masjid plus yaitu tempat masyarakat melaksanakan ibadah dan taklim, pemberdayaan umat, serta pengembangan budaya islam.

1.2 Maksud

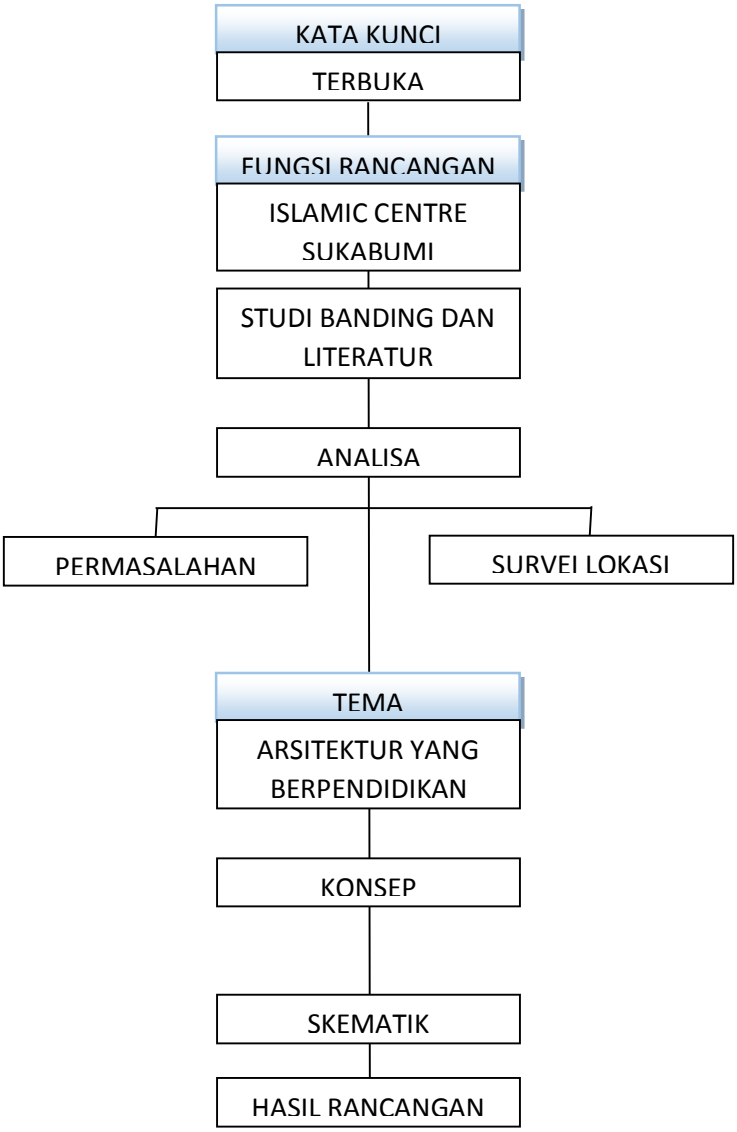
- Pendidikan dasar Islam sebagai media belajar untuk kalangan pelajar
- Untuk mengembangkan kawasan alun-alun kota sukabumi menjadi kawasan yang terintegrasi berbasis pendidikan.
- Menghidupkan kembali fungsi alun-alun sebagai ruang terbuka publik.
- Membuat desain fasilitas publik berdasarkan peraturan pemerintah yang dapat diterima dari berbagai kalangan maupun golongan.
- Memberikan penyegaran rohani kepada masyarakat sukabumi dengan menanamkan pendidikan islam.

1.3 Tujuan

- Memberikan pendidikan dasar terhadap kalangan pelajar
- Membangunan islamic centre dan menjadikan suatu wadah bagi masyarakat kota sukabumi dalam hal pendidikan islam.
- Meberikan keterbukaan dalam konteks bangunan arsitektur pada masyarakat selain muslim sehigga mencangkup semua kalangan.
- Membangun fasilitas sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan islam dan pendidikan keagamaan melalui desain.

1.4 Kerangka Berfikir

Sedikit gambaran tentang kerangka berfikir alur dari rancangan proyek yang dikerjakan sebagai berikut :



Tabel Gambar 1.1 : Kerangka Berfikir

1.5 Lingkup dan Pembahasan

Islamic Centre merupakan fasilitas publik yang di peruntukan bagi masyarakat maupun publik dari semua kalangan dengan melalui pendekatan bangunan serta bagi yang ingin mendapatkan pengajaran tentang pendidikan dasar agama islam serta pengetahuan maupun sebagai ketertarikan, yang di sinergikan dengan kehidupan masyarakat maupun setiap kalangan, islamic centre mengembangkan sarana dan merancang suatu di bangunan dan Merupakan sarana yang dapat menunjang segala aktivitas maupun kegiatan masyarakat.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika yang dilakukan dalam penulisan laporan ini adalah sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, kerangka berfikir, lingkup dan pembahasan, serta kerangka berfikir data dan sistematika penulisan Laporan.

BAB II Deskripsi Proyek

Bab ini berisi uraian tentang uraian tentang lokasi proyek, peraturan-peraturan kawasan proyek serta literatur dan studi banding.

BAB III Elaborasi Tema

Bab ini berisi deskripsi Elaborasi Tema pengertian tema yang berkaitan dengan proyek yang akan dikerjakan serta deskripsi analisa kawasan proyek serta daerah yang akan di bangun.

BAB IV Analisis

Bab ini berisi tentang analisa fungsional pada kawasan, seperti oraganisi ruang, analisa tapak

BAB V Konsep Perancangan

Pada bab V, memuat tentang konsep perancangan yang Terlah dikerjakan.

BAB VI Hasil Rancangan

Pada bab VI, memuat dan menjelaskan hasil perancangan "Islamic Center Sukabumi" meliputi site plan, block plan, Bentukan 3D massa bangunan, perspektif interior, perspektif Eksterior, serta foto maket